



PELATIHAN PEMBUATAN DATABASE DAN PELAPORAN KEUANGAN BAGI PEGAWAI BANK INDONESIA

(TRAINING FOR MAKING DATABASE AND FINANCIAL REPORTING FOR BANK INDONESIA EMPLOYEES)

Titus Kristanto¹, Mohammad Sholik²

^{1,2} Rekayasa Perangkat Lunak, Institut Teknologi Telkom Surabaya
Jl. Ketintang No. 156 Surabaya

¹Email: titus.kristanto@ittelkom-sby.ac.id

²Email: mohammad.sholik@ittelkom-sby.ac.id

ABSTRAK

Bank Indonesia merupakan bank sentral Republik Indonesia yang berfungsi sebagai menstabilkan nilai Rupiah. Kestabilan nilai Rupiah mempunyai pengertian yaitu kestabilan nilai mata uang terhadap barang dan jasa, serta kestabilan terhadap mata uang asing (kurs). Permasalahan yang terjadi pada Bank Indonesia adalah potensi kemampuan mengolah data laporan keuangan yang ada di database belum terintegrasi dengan Bank Indonesia pusat. Maka, diperlukan pelatihan terhadap pegawai Bank Indonesia dalam mengolah data laporan keuangan yang ada di database dapat terintegrasi dengan data laporan keuangan yang di Bank Indonesia pusat. Materi pelatihan yang digunakan pengabdian adalah pelatihan terhadap fungsi-fungsi logikan keuangan, validasi data keuangan, pembuatan database keuangan, dan penggunaan fungsi *What-If Analysis*. Hasil dari kegiatan pengabdian adalah meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan dalam membuat database dan pelaporan keuangan.

Kata Kunci: Pelatihan, Database, Pelaporan, Bank Indonesia.

ABSTRACT

Bank Indonesia is the central bank of the Republic of Indonesia whose function is to stabilize the value of the Rupiah. The stability of the value of the Rupiah has the meaning of stability in the value of the currency against goods and services, as well as stability against foreign currencies (exchange rates). The problem that occurs with Bank Indonesia is that the potential ability to process financial report data in the database has not been integrated with the central Bank Indonesia. Therefore, training is needed for Bank Indonesia employees in processing financial report data in the database so that it can be integrated with financial report data at central Bank Indonesia. The training materials used by the service are training on financial logic functions, financial data validation, financial database creation, and the use of the What-If Analysis function. The result of the service activities is to increase the ability, knowledge, and skills in creating databases and financial reporting.

keyword: Training, Database, Reporting, Bank Indonesia.

PENDAHULUAN

Bank Indonesia merupakan bank sentral Republik Indonesia sesuai dengan UUD 1945 Pasal 23D (Republik Indonesia, 2002) dan UU Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia (Presiden Republik Indonesia, 1999). Tujuan Bank Indonesia adalah untuk menjaga kestabilan nilai Rupiah (Bank Indonesia, 2019). Maksud dari kestabilan nilai Rupiah adalah menjaga kestabilan nilai mata uang terhadap kebutuhan barang dan jasa, serta menjaga kestabilan terhadap mata uang negara lain (kurs) (Presiden Republik Indonesia, 1999).

Bank Indonesia membutuhkan tiga pilar untuk mencapai tujuan yaitu (Presiden Republik Indonesia, 2011):

- 1) Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter.
- 2) Mengatur dan menjaga kelancaran pada aktivitas pembayaran.
- 3) Menjaga stabilitas sistem keuangan di Indonesia.

Pada Pasal 34 UU Nomor 6 Tahun 2009 menjelaskan fungsi pengawasan tidak berada pada otoritas Bank Indonesia, melainkan diserahkan kepada lembaga pengawasan sector jasa keuangan (Presiden Republik Indonesia, 2009). Sedangkan pada UU Nomor 21 Tahun 2011 mengokohkan Otoritas Jasa Keuangan sebagai lembaga keuangan independent dan bebas dari campur tangan pihak lain (Presiden Republik Indonesia, 2011).

Pada sistem pembayaran, Bank Indonesia melakukan stabilitas terhadap nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing sesuai dengan Sistem Pembayaran Nasional (Kusumastuti & Tinangon, 2019). Kelancaran Sistem Pembayaran Nasional didukung oleh infrastruktur yang sangat handal, sehingga semakin lancar kebijakan moneter dan bersifat *time critical* (Hasibuan & Pratomo, 2004). Seringkali sistem pembayaran dan system pengawasan mengalami permasalahan.

Permasalahan yang sering terjadi pada Bank Indonesia adalah kemampuan pegawai bank dalam mengolah data laporan keuangan di database belum terintegrasi dengan Bank Indonesia pusat dengan Bank Indonesia cabang. Maka, diperlukan pelatihan pada pegawai Bank Indonesia dalam melatih kemampuan mengolah data laporan keuangan di database dapat terintegrasi dengan Bank Indonesia pusat.

Pelatihan dilaksanakan selama 3 hari (24-26 Februari 2020) dengan melibatkan 2 pegawai perwakilan Bank Indonesia. Kegiatan pengabdian difokuskan pada pelatihan pembuatan database dan pelaporan keuangan. Hasil kegiatan pengabdian diharapkan pegawai Bank Indonesia dapat menyusun laporan keuangan dengan menggunakan database keuangan.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh pegawai Bank Indonesia, maka tim pengabdian melakukan pelatihan pembuatan database dan pelaporan keuangan (Kristanto et al., 2021). Solusi yang ditawarkan berupa pelatihan bagi pegawai Bank Indonesia. Pada Gambar 1 merupakan metode pelaksanaan dari kegiatan pelatihan pembuatan database dan pelaporan keuangan.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pelatihan

Berikut penjelasan dari metode pelaksanaan pelatihan (Kristanto et al., 2018):

1. Survey lokasi mitra
Tim pengabdian melakukan survey ke Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur. Sekaligus mencari informasi, permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra.
2. Survey lokasi pelaksanaan
Selain survey lokasi mitra, tim pengabdian juga melakukan survey lokasi pelaksanaan. Setelah disepakati dengan pihak mitra, maka lokasi pengabdian berada di daerah Pandegiling, Kota Surabaya.
3. Membuat modul pelatihan
Setelah melakukan survey lokasi pelaksanaan, tim pengabdian membuat modul pelatihan sesuai dengan topik pelatihan yang dibahas.

4. Pelaksanaan kegiatan pelatihan

Setelah melakukan survey lokasi pelaksanaan, maka disepakati bersama dengan pihak mitra, maka kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 3 hari dengan jadwal yang sudah ditentukan.

5. Evaluasi tingkat keberhasilan

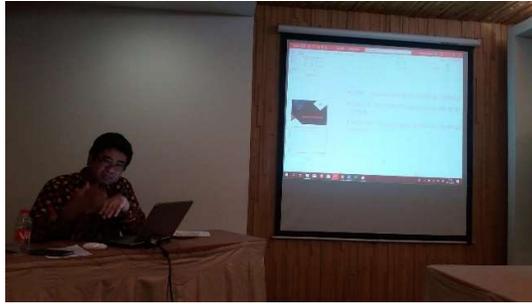
Tim pengabdian melakukan evaluasi dari hasil kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan selama 3 hari. Evaluasi tersebut berupa pengisian kuesioner yang dibagikan kepada mitra pengabdian (pewakilah pegawai Bank Indonesia).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pengabdian selama 3 hari pada tanggal 24-26 Februari 2020. Pelatihan pengabdian dihadiri 2 orang dosen IT Telkom Surabaya dan perwakilan 2 orang pegawai dari Bank Indonesia. Lokasi kegiatan pelatihan dilaksanakan di daerah Pandegiling, Kota Surabaya.

Sebelum kegiatan pelatihan berlangsung, tim pengabdian melakukan kunjungan lokasi ke Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh Bank Indonesia. Adapun permasalahan yang dihadapi adalah terkait pelaporan data keuangan dan pembuatan database. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka tim pengabdian berinisiatif mengadakan pelatihan yang ditujukan bagi pegawai Bank Indonesia terkait pelaporan data keuangan dan pembuatan database. Sebelum kegiatan pelatihan dimulai, tim pengabdian membuat modul pelatihan sebagai bahan materi pelatihan.

Kegiatan pelatihan pengabdian pada hari pertama, 24 Februari 2020 menjelaskan tentang pengenalan fungsi logika dan fungsi keuangan dalam menganalisis database, dapat dilihat pada Gambar 2. Kegiatan pelatihan pengabdian pada hari kedua, 25 Februari 2020, melanjutkan materi tentang Pivot Table, Pivot Chart, Database Reporting, dan penggunaan fungsi *What-If Analysis*, dapat dilihat pada Gambar 3. Pada hari ketiga, 26 Februari 2020, melanjutkan materi fungsi *What-If Analysis*, memberikan soal studi kasus, memberikan cinderamata, dan sertifikat pada mitra pelatihan, dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 2. Penjelasan materi pada hari pertama



Gambar 3. Penjelasan materi pada hari kedua



Gambar 4. Pelatihan hari ketiga, memberikan sertifikat dan cinderamata

Tim pengabdian melakukan evaluasi dari hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan selama 3 hari (24-26 Februari 2020). Evaluasi tersebut berupa pengisian kuesioner yang dibagikan kepada peserta pelatihan. Hasil pengisian kuesioner bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap pelatihan yang sudah dilaksanakan (Adna & Nasution, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pelatihan, disimpulkan bahwa keantusiasan peserta dalam mengikuti pelatihan mempunyai dampak positif dari kegiatan pelatihan pembuatan

database dan pelaporan keuangan. Tujuan dari kegiatan pelatihan adalah meningkatkan kemampuan pegawai Bank Indonesia mengelola data keuangan.

REKOMENDASI

Program pelatihan disarankan dapat dilaksanakan secara online dan dapat ditayangkan di Youtube. Sehingga dari tayangan di Youtube dapat sebagai acuan dan dapat mengulangi kegiatan pelatihan yang belum dimengerti.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pelatihan dapat dilaksanakan dengan dukungan dan bantuan dari semua pihak. Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPPM dan Dekan Fakultas IT Telkom Surabaya yang sudah mempercayai kepada tim pengabdian dalam melaksanakan kegiatan pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adna, S. F., & Nasution, N. B. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Whiteboard Animation Pada Guru-Guru MGMP Matematika SMP Kota Pekalongan. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 3(1), 436–445.
- Bank Indonesia. (2019). *Bank Indonesia Mengajar : BI Digital Goes To School*. Bank Indonesia.
- Hasibuan, S., & Pratomo, W. A. (2004). Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Melalui Suku Bunga SBI Sebagai Sasaran Operasional Kebijakan Moneter dan Variabel Makroekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(12).
- Kristanto, T., Rahmawati, D., Wahyuni, A. E., Nasrullah, M., Fadillah, R. A., & Amalia, A. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran Online Produk Nasi Tiwul Di Masa Pandemi Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4).
- Kristanto, T., Ratniarsih, I., Laksmiyanti, D. P. E., Sukarnaen, & Sabtalistia, Y. A. (2018). Pelatihan dan Penyuluhan Usaha Otak-Otak Ikan di Perumahan Dinas PT KAI Kota Surabaya. *J-Dinamika: : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 176–179.
- Kusumastuti, A. D., & Tinangon, J. R. (2019). Penerapan Sistem GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) Dalam Menunjang Transaksi Daring. *Bisnis Dan Manajemen (JBM)*, 6(1), 56–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.26905/jbm.v6i1.3035>
- Presiden Republik Indonesia. (1999). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia*.
- Presiden Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2009*.
- Presiden Republik Indonesia. (2011). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan*.
- Republik Indonesia. (2002). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945* (pp. 1–12).